

ABSTRAK

Nama : Hidayatul Munawaroh
Program Studi : DIII Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
Judul : Hubungan Kepatuhan Petugas terhadap SOP Koding dengan Akurasi Kode Diagnosis Penyakit pada Pasien Rawat Inap

Salah satu faktor penentu keakuratan koding adalah kepatuhan petugas dalam melakukan kodefikasi yang mengacu pada SOP koding. Tingkat kepatuhan petugas terhadap SOP koding di RSUD Wonolangan sebesar 70% (7 DRM) dan tingkat keakuratan sebesar 60% (6 DRM). Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan kepatuhan petugas terhadap SOP koding dengan akurasi kode diagnosis penyakit pada pasien rawat inap di RSUD Wonolangan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional*. Penelitian ini menggunakan variabel independen berupa kepatuhan petugas terhadap SOP koding dan variabel dependen berupa akurasi kode diagnosis penyakit pada pasien rawat inap. Populasi penelitian yaitu petugas rekam medis di RSUD Wonolangan sebanyak 15 petugas dan DRM pasien rawat inap sebanyak 809 DRM. Sampel penelitian berjumlah 100 DRM pasien rawat inap menggunakan simple random sampling dengan pengambilan metode bilangan acak. Hasil analisa data didapatkan kepatuhan petugas sebesar 40% dengan jumlah 40 DRM. Keakuratan kode diagnosis penyakit didapatkan persentase sebesar 54% dengan jumlah 54 DRM. Hasil Uji *Chi-Square* menunjukkan $p\text{-value} = 0,002 (< 0,05)$ yang berarti ada hubungan antara kepatuhan petugas terhadap SOP koding dengan akurasi kode diagnosis penyakit pada pasien rawat inap di RSUD Wonolangan. Untuk mendapatkan kode diagnosis yang akurat petugas koding harus mematuhi langkah-langkah kodefikasi berdasarkan SOP koding.

Kata Kunci: keakuratan kode diagnosis, kepatuhan petugas, rekam medis rawat inap

ABSTRACT

Name : Hidayatul Munawaroh
Study Program : Medical Records and Health Information Associate Degree
Title : Correlation Between Coder Compliance to Coding SOP and Accuracy of Disease Diagnosis Codes in Inpatients

One of the determining factors for the accuracy of coding is the compliance of officers in carrying out coding which refers to the coding SOP. The compliance level of officers with coding SOP at Wonolangan General Hospital was 70% (7 DRM) and an accuracy rate of 60% (6 DRM). The aim of the study was to determine the relationship between coder compliance to coding SOP and the accuracy of disease diagnosis codes in inpatients at Wonolangan General Hospital. This type of research is a quantitative research with a cross sectional approach. This study used the independent variable in the form of coder compliance to coding SOP and the dependent variable namely the accuracy of disease diagnosis codes in inpatients. The population of the study were 15 medical record officers at Wonolangan General Hospital and 809 DRM inpatients. The research sample was 100 DRM inpatients using simple random sampling by taking the random number method. The results of data analysis obtained officer compliance by 40% with a total of 40 DRM. The accuracy of disease diagnosis codes obtained a percentage of 54% with a total of 54 DRM. The results of the Chi-Square test showed a p-value = 0.002 (<0.05) which means that there is a relationship between coder compliance to coding SOP and the accuracy of disease diagnosis codes in inpatients at Wonolangan General Hospital. To obtain an accurate diagnosis code, the coding officer must comply with the coding steps based on the coding SOP.

Keywords: accuracy of the diagnosis code, coder compliance, inpatient medical records